

ABSTRAK

Wachidah Sabrina Salsabila. 2023. *Strategi Meningkatkan Pangsa Pasar Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka*. Skripsi, Program Studi Pebankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yusuf Asyahi, S.E, M.E

Kata Kunci: Pangsa Pasar, Cicil Emas, BSI

Penelitian ini dilatarbelakangi dari persaingan di industri perbankan dan jasa keuangan saat ini yang semakin intensif, menuntut Bank harus memahami kebutuhan dan keinginan nasabahnya. Karena setiap bank akan bersaing untuk merebut hati para nasabah agar memperluas pangsa pasar perbankan tersebut. Bank yang mampu menciptakan nilai yang unggul, maka akan dipilih oleh nasabah. Perusahaan yang unggul dalam menciptakan nilai akan memiliki kinerja bisnis yang unggul. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu ada strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pangsa pasar produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi meningkatkan pangsa pasar produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang perbankan. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka untuk menemukan bahan kajian masalah yang diteliti. Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Bahan pustaka yang telah diinventarisir ditelaah secara studi pustaka. Melalui teknik komparasi kualitatif yang mencakup analisis korelasi dan *causal comparative*,

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* pangsa pasar investasi emas dalam bentuk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka 1 Banjarmasin dengan menonjolkan harga, promosi, orang dan proses memiliki pangsa pasar yang kuat karena harga produk yang relatif murah dibandingkan dengan kompetitor lain. *Kedua:* Faktor-faktor yang mempengaruhi BSI KCP Pasar Cempaka dalam meningkatkan pangsa pasar yaitu investasi cicil emas, terdapat nasabah yang keberatan pada DP, kurangnya pemahaman produk cicil emas, nasabah yang masih memiliki pinjaman di bank lain.